

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang di uraikan di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebagian besar responden yang produksi ASI sebelum pemberian ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*). Hasil pengukuran awal ibu postpartum belum berada pada kondisi yang optimal. Dari 30 responden yang mengikuti penelitian, masing-masing 15 orang (50,0%) termasuk dalam kategori produksi ASI kurang dan kategori cukup, sedangkan belum terdapat responden yang mencapai kategori produksi ASI meningkat. Nilai rata-rata produksi ASI sebelum intervensi sebesar $6,50 \pm 1,17$.
2. Sebagian besar responden ASI Setelah diberikan ekstrak daun kelor, terjadi perubahan yang menunjukkan peningkatan produksi ASI. Sebagian besar responden, yaitu 24 orang (80,0%), berada pada kategori produksi ASI cukup, sedangkan 6 orang (20,0%) telah mencapai kategori meningkat. Tidak ada lagi responden yang berada pada kategori produksi ASI kurang. Nilai rata-rata produksi ASI juga mengalami peningkatan menjadi $11,20 \pm 2,15$.
3. Ada Hubungan antara Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) terhadap Produksi ASI pada Ibu Post Partum di Desa Gondangwejo, Kec. Gondang wetan, Kab.Pasuruan Dengan nilai p vaule =0,000.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Hasil Ibu postpartum diharapkan semakin menyadari pentingnya menjaga kelancaran produksi ASI sejak awal masa menyusui. Selain mengonsumsi makanan bergizi dan menyusui bayi secara teratur, penggunaan ekstrak daun kelor dapat dipilih sebagai salah satu alternatif pendukung apabila digunakan sesuai anjuran tenaga kesehatan. Kebiasaan menjaga kesehatan fisik, memenuhi kebutuhan istirahat, serta mengelola stres juga perlu diperhatikan karena berpengaruh terhadap proses pembentukan dan pengeluaran ASI. Bagi Ibu Postpartum

5.2.2 Bagi Tempat Peneliti

Ibu Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Ibu dalam mengembangkan edukasi mengenai upaya peningkatan produksi ASI pada ibu postpartum. Salah satu alternatif yang dapat diperkenalkan adalah pemanfaatan ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*) sebagai terapi komplementer. Penyampaian informasi yang disertai bimbingan dan pemantauan diharapkan mampu membantu ibu memahami cara penggunaan yang tepat sehingga manfaatnya dapat diperoleh secara optimal.

5.2.3 Bagi Institusi Kesehatan

Hasil penelitian dapat di jadikan acuan dan bahan pembelajaran serta pengembangan kurikulum Kebidanan mengenai pengembangan edukasi mengenai upaya peningkatan produksi ASI pada ibu postpartum.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai pemanfaatan ekstrak daun kelor dalam meningkatkan produksi ASI. Penelitian berikutnya disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, menggunakan rancangan penelitian yang berbeda, serta mengkaji variabel lain yang kemungkinan memengaruhi keberhasilan laktasi, seperti status gizi ibu, frekuensi menyusui, dukungan keluarga, lama pemberian ekstrak daun kelor, maupun perbandingannya dengan terapi komplementer lainnya.